

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sukidin dalam Siyoto dan Sodok (2015, h. 28) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan individu, kelompok masyarakat, atau organisasi dalam bentuk deskriptif kata-kata yang rinci, menyeluruh, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, menurut Rusmini (2017, h. 66) “studi kasus merupakan metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan individu atau unit sosial secara lengkap dan mendalam, dengan tujuan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*file research*) Raco (2010, h. 9) menyatakan penelitian lapangan merupakan penelitian yang bermaksud mempelajari tentang kondisi, situasi, pergolakan partisipan yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari Jl. Wulele No. 99, Bonggoeya, Wua-Wua kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi didasari atas pertimbangan saat observasi awal dimana peneliti menemukan adanya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan yakni pada 8 Desember 2020 sampai dengan 8 Maret 2021 untuk mengetahui pengelolaan dan keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan para informan untuk mengetahui peran pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa.
- b. Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

- a. Data primer berasal dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap keadaan umum perpustakaan. Beberapa responden yang diwawancarai adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, guru dan siswa.

b. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, arsip, serta literatur lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

- 1) Perpustakaan Sekolah SMA 11 Negeri Kendari.
- 2) Majalah Sapulidi SMA Negeri 11 Kendari
- 3) Artikel pada web site terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pencatatan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan aktivitas pengunjung dan keadaan perpustakaan SMABELS. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui kondisi umum perpustakaan SMABELS SMA Negeri 11 Kendari yang dilakukan secara langsung di perpustakaan untuk melihat pengelolaan dan aktivitas para siswa di perpustakaan. Dengan demikian akan diketahui pengelolaan dan peran perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tanya jawab antara peneliti dan informan, atas dasar ketersediaan dan terjadi secara alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data atau

informasi yang berkaitan dengan gambaran umum perpustakaan SMABELS SMA Negeri 11 Kendari. Melalui metode ini diperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai pengelolaan dan peran perpustakaan SMABELS SMAN 11 Kendari dan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: (a) kepala sekolah SMAN 11 Kendari, (b) kepala perpustakaan SMABELS SMAN 11 Kendari, (c) pustakawan SMABELS SMAN 11 Kendari (d) guru SMAN 11 Kendari, dan (e) peserta didik SMAN 11 Kendari.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan, menghimpun dan menganalisis data berupa teks tertulis, *artefac*, gambar maupun foto. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu: (a) inventaris perpustakaan, (b) daftar koleksi bahan pustaka, (c) foto gedung perpustakaan, (d) foto perlengkapan perpustakaan, (e) foto aktivitas pengunjung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih nama yang

paling penting yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan Reduksi data (data reduction) berupa penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

2. Penarikan data (*Data display*)

Adapun sajian/tampilan data (*data display*) yang dilakukan oleh peneliti yaitu merangkai informasi yang terorganisir untuk menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang peneliti dapatkan berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih reman-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Samsu (2017, h. 101) untuk menghilangkan bias pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka biasanya dilakukan pengecekan berupa “triangulasi”. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, tirangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber yang masih terkait satu sama lain.
2. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.

